

**KESEJAHTERAAN MITRA GRAB
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN
MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 348 TAHUN 2019
(Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:
SETIYANTO
NIM: 1415202093

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITTUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2020 M / 1442 H**

ABSTRAK

SETIYANTO. 1415202093. KESEJAHTERAAN MITRA GRAB BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 348 TAHUN 2019 (Studi Yuridis, Pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama), 2020.

Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Di Indonesia, yang menjadi sentral dalam mengurangi tingkat pengangguran adalah pada sektor industri transportasi darat. Grab merupakan perusahaan yang berjiwa sosial yang memimpin revolusi industri transportasi ojek. Dengan adanya Grab dapat memberikan dampak positif terhadap para konsumen dan para mitra. Dimana konsumen tidak perlu menunggu lama jika ingin menaiki angkutan online ini, dan mempermudah kebutuhan para konsumen apabila ingin memesan sesuatu atau mengirim sesuatu. Dengan adanya Grab ini juga membantu perekonomian masyarakat sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia dengan cara bergabung sebagai mitra Grab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kesejahteraan Mitra Grab menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019, Bagaimana dampak setelah ditetapkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019 terhadap kesejahteraan Mitra Grab pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama setelah dihubungkan dengan tarif minimum, Bagaimana upaya Grab dalam mensejahterakan Mitra Grab Mitra Sejahtera Sukses Bersama Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara *interview* (wawancara), observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu: *pertama*, Terdapat korelasi antara Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019 Tentang Penetapan Batas Minimum dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dimana undang-undang tersebut mengacu pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pada pasal 88 dan 89 tentang pengupahan. *Kedua*, Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019 pemerintah berharap dapat meningkatkan kesejahteraan driver ojek online. Namun pada kenyataannya dengan ditetapkannya peraturan tersebut pendapatan mitra Grab semakin berkurang. *Ketiga*, upaya Grab jika dikorelasi dengan Undang-undang Ketenagakerjaan maka program yang dilakukan oleh pihak Grab dapat meningkatkan kesejahteraan mitra Grab seperti program GrabBenefit dan bantuan sembako.

Kata kunci: Kesejahteraan, Grab, Mitra, Yuridis

ABSTRACT

SETIYANTO. 1415202093. GRAB PARTNER WELFARE BASED ON LAW NUMBER 13 OF 2003 AND DECREE OF THE MINISTER OF TRANSPORTATION NUMBER 348 OF 2019 (Juridical Study, In Mitra Sejahtera Sukses Bersama Community), 2020.

Every citizen has the right to work and a living that is decent for humanity. In Indonesia, which is central in reducing the unemployment rate is the land transportation industry sector. Grab is a social-spirited company that is leading the revolution in the ojek transportation industry. With Grab, it can have a positive impact on consumers and partners. Where consumers don't have to wait long if they want to ride this online transportation, and it simplifies the needs of consumers if they want to order something or send something. With Grab, it also helps the people's economy so that it can reduce unemployment in Indonesia by joining as a Grab partner.

This research aims to find out how the welfare of Grab Partners according to Law Number 13 of 2003 and Decree of the Minister of Transportation Number 348 of 2019, What is the impact after the enactment of the Minister of Transportation Decree Number 348 of 2019 on the welfare of Grab Partners in the Mitra Sejahtera Sukses Bersama Community after being linked with Minimum rates, How do Grab's efforts to prosper Grab Partners Mitra Sejahtera Succeed Together? This research uses qualitative research, data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation then analyzed by descriptive method.

The results of this study are: first, there is a correlation between the Decree of the Minister of Transportation Number 348 of 2019 concerning the Determination of Minimum Limits and Law Number 13 of 2003 concerning Manpower where the law refers to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower in article 88 and 89 regarding wages. Second, with the enactment of the Decree of the Minister of Transportation Number 348 of 2019 the government hopes to improve the welfare of online ojek drivers. But in fact, with the enactment of this regulation, the income of Grab partners has decreased. Third, if Grab's efforts are correlated with the Manpower Act, the programs carried out by Grab can improve the welfare of Grab partners such as the GrabBenefit program and basic food assistance.

Keywords: Welfare, Grab, Mitra, Juridical

المخلص

(سيتاينتو) ٢٠٩٣.١٤١٥٢٠٢٠٩٣. رعاية شركاء الاستيلاء على أساس القانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣ ومرسوم وزير النقل رقم ٣٤٨ لسنة ٢٠١٩. (دراسة قانونية، في مجتمع ميترا سيجاتيرا سوكسيس برساما)، ٢٠٢٠.

لكل مواطن الحق في وظيفة ومعيشة كريمة للبشرية. وفي إندونيسيا، التي تعتبر أساسية في خفض معدل البطالة، يوجد قطاع صناعة النقل البري. الاستيلاء هو مؤسسة اجتماعية قادت ثورة صناعة سيارات الأجرة دراجة نارية. يمكن أن يكون للاستيلاء على الآثار الإيجابية على المستهلكين والشركاء. حيث المستهلكين لا تضطر إلى الانتظار طويلا إذا كانوا يريدون ركوب هذا النقل عبر الإنترنت، وتسهيل احتياجات المستهلكين إذا كانوا يريدون أن تأمر شيئا أو إرسال شيء. مع الاستيلاء ، كما أنه يساعد على اقتصاد المجتمع بحيث يمكن أن تقلل من عدد العاطلين عن العمل في إندونيسيا من خلال الانضمام إلى ك الاستيلاء الشركاء.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيف يكون "جراي بارتنرز" رعاية رفاهية بموجب القانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣ ومرسوم وزير النقل رقم ٣٤٨ لسنة ٢٠١٩. حول تحديد حدود مينوم بالقانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣ بشأن القوى العاملة حيث يشير القانون إلى القانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣ بشأن القوى العاملة في المادتين ٨٨ و ٨٩ بشأن الأجور. كيف جهود الاستيلاء في ازدهار ميترا غراب ميترا النجاح المزدهر معا كما لهذا البحث باستخدام البحث النوعي ، والبيانات التي يتم جمعها عن طريق المقابلة ، والملاحظة ، ثم يتم تحليل الوثائق مع أساليب وصفية.

نتائج هذه الدراسة هي: أولاً، هناك ارتباط بين قرار وزير النقل رقم ٣٤٨ لسنة ٢٠١٩. بشأن تحديد حدود المينوم والقانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣ بشأن القوى العاملة حيث يشير القانون إلى القانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣ بشأن العمالة في المادتين ٨٨ و ٨٩ بشأن الأجور. ثانياً، مع إنشاء قرار وزير النقل رقم ٣٤٨ لسنة ٢٠١٩. ، تأمل الحكومة في تحسين رفاهية سائقي أوجي عبر الإنترنت. ولكن في الواقع مع التنظيم ، ودخل شريك الاستيلاء في الانخفاض. ثالثاً، إذا ارتبطت جهود الاستيلاء بقانون القوى العاملة، فإن برامج انتزاع يمكن أن تحسن من رفاهية شركاء الاستيلاء مثل برنامج غرابينفيت والمساعدات الغذائية.

الكلمات البحث: الرعاية جراي، ميترا، ميترا سيجاتيرا سوكسيس برساما

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

KESEJAHTERAAN MITRA GRAB
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN
MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 348 TAHUN 2019
(Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Seriyanto

NIM : 1415202093

Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Didi Sukardi, MH

Leliva SH., MH.

NIP. 19691226 200912 1 001

NIP. 19731228 200710 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Setiyanto, NIM : 1415202093 dengan judul "KESEJAHTERAAN MITRA GRAB BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 348 TAHUN 2019 (Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

Leliya SH., MH

NIP. 19731228 200710 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“KESEJAHTERAAN MITRA GRAB BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 348 TAHUN 2019 (Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama)”**, oleh **Setiyanto, NIM : 1415202093**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal September 2020.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

Azif Muamar, MHI.
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,

Penguji II,

Azif Muamar, MHI.
NIP. 19851219 201503 1 007

H. Achmad Otong Bustomi, Lc, M.Ag.
NIP. 19731223 200701 1 022

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setiyanto

NIM : 1415202093

Tempat Tanggal Lahir : 7 Februari 1997

Alamat : Bumi Asri Panijahan D7 No. 13 RT. 16 RW. 03
Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“KESEJAHTERAAN MITRA GRAB BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 348 TAHUN 2019 (Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama)”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang diajukan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, September 2020

Saya yang menyatakan,



Setiyanto

NIM : 1415202093

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapak dan Mama tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Mama yang telah memberikan kasih dan sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembarnya kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Bapak dan Mama bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Bapak dan Mama yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyinari kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, terimakasih



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Setiyanto dilahirkan di Cirebon tanggal 7 Februari 1997. Penulis dilahirkan dan dibesarkan oleh pasangan Bapak Sutarjiyo dan Ibu Ripurwatiningsih. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Bumi Asri Pamijahan D.7 No.13 RT/RW: 16/003 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 1 Pamijahan pada tahun 2003-2009
2. SMPN 2 Plumbon pada tahun 2009-2012
3. SMK Sultan Agung Sumber pada tahun 2012-2015

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah dan Mengambil Judul **“KESEJAHTERAAN MITRA GRAB BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 348 TAHUN 2019 (Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama)”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Didi Sukardi MH dan Ibu Leliya SH, MH

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Praktik jual beli dan sewa akun Gojek (studi di Komunitas Mampir Online Cirebon Pada Tahun 2019)”, ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan Penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:


1. Bapa Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, M.Ag, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. sekaligus dosen pembimbing I.
4. Ibu leliya SH., MH Selaku pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing II
5. Seluruh dosen jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Seluruh staf karyawan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam atas kerjasamanya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku, Nurainun, Irfan, Dikri Arahman, serta teman-teman Hukum Ekonomi Syariah C angkatan 2015 yang telah banyak memberikan semangat dan berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, diucapkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya dibalas Allah.

Penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.
Terakhir, penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan dan kesalahan
penulisan atau lainnya.

Cirebon, Desember 2020

Penulis,


Setiyanto

NIM. 1455202093



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran	11
G. Metodologi Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II KONSEP DASAR JASA TRANSPORTASI DAN KESEJAHTERAAN	
A. Jasa Transportasi	16
B. Kesejahteraan	20
C. Upah	30
D. Perhitungan Biaya Jasa Menurut Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019	39
BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Grab	43
B. Gambaran Umum Mitra Sejahterah Sukses Bersama	45

C. Visi Msi komunitas Mitra Sejahterah Sukses Bersama	46
D. Struktur Organisasi	47
E. Kegiatan Komunitas Mtra Sejahtera Sukses Bersama	48
BAB IV ANALISIS KESEJAHTERAAN MITRA GRAB PADA	
KOMUNITAS MITRA SEJAHTERA SUKSES BERSAMA MSSB	
A. Kesejahteraan Mitra menurut Undang-Undang Nomer 13 Tahun 2003 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomer 348 Tahun 2019 .	49
B. Dampak Setelah Ditetapkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019 Terhadap Kesejahteraan Mitra Grab pada Komunitas Mitra Sukses Bersama Setelah Dihubungkan Dengan Tarif Minimum	55
C. Upaya Grab dalam Mewujudkan Kesejahteraan Mitra Grab MSSB Mitra Sejahtera Sukses Bersama	58
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.¹ Ini adalah amanah yang harus dan mau tidak mau dilaksanakan oleh pemerintah. Pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah melalui program-programnya untuk rakyat, rakyat mempunyai penghasilan untuk menghidupi dirinya, keluarganya dan diharapkan dapat menikmati penghidupan yang lebih baik dan layak untuk kedepannya. Adanya pekerjaan status sosial ekonomi yang lebih terangkat, mengurangi berbagai macam kejahatan yang terjadi dalam masyarakat. Mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu pengakuan dan perlindungan terhadap hak asasi manusia pasal 27 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945 tidak mudah. Realita menunjukan keterbatasan lapangan pekerjaan di Nusantara ini menyebabkan banyaknya warga negara Indonesia yang tidak mendapatkan pekerjaan untuk bekerja dan berakibat tidak dapat hidup dengan layak bahkan hampir setiap ada pengumuman lowongan pekerjaan, bursa-bursa kerja tersebut dipenuhi oleh warga negara untuk berebut mendaftarkan diri, melamar pekerjaan sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh dunia usaha tersebut. Demikian pula pengumuman-pengumuman dari kementerian tertentu untuk penerimaan calon Pegawai Negeri Sipil tertentu, antri panjang pendaftaran warga negara sudah tidak dapat dibantah lagi.

Jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Konsekuensinya adalah bertambahnya pengangguran di Indonesia. Hal ini mengakibatkan terjadinya berbagai kriminalitas di dalam masyarakat.

Biaya jasa (*Ujrah*) memang sangat erat kaitannya dengan *Ijarah* (akad sewa-menyewa) karena memang *Ujrah* timbul dikarenakan adanya akad *Ijarah*, agar jelas, akan lebih baik jika mengetahui apa itu biaya jasa (*Ujrah*)

¹ Undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat (2).

terlebih dahulu. Ganjaran untuk penyewa adalah *Ujarah* (uang sewa atau upah atas barang) atau *ajr* (upah dalam penyewa orang) dan jika harus ditentukan oleh seorang hakim atau penengah ia disebut dengan *ajr al-Mitsl* (upah yang setara atau adil).²

Adapun ayat yang menjelaskan tentang upah adalah sebagai berikut;

...إِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا عَلَّيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَلْتَقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا

أَنْ أُمَّ بَلَّغْتُمْ بَصِيرَ

Artinya: "... dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertaqwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Baqarah (2): 233)

Berlakunya undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan di Indonesia membawa nuansa baru dalam upaya mencapai hal-hal seperti di atas, namun sejak awal keberlakuan undang-undang tersebut dalam perjalanannya mengalami berbagai konflik kepentingan antara pekerja atau buruh yang mewakili oleh serikat pekerja atau buruhnya dengan pengusaha apalagi sejak Indonesia membentuk lembaga tinggi negara yakni Mahkamah Konstitusi, hak ini membawa angin segar bagi serikat pekerja atau buruh dan anggotanya untuk melakukan *judicial review* terhadap pasal-pasal di dalam undang-undang tersebut yang menurut pekerja atau buruh sangat merugikan baik secara materil ataupun immaterial, langsung maupun tidak langsung terhadap pasal-pasal yang berkaitan dengan eksistensi pekerja atau buruh termasuk serikat pekerja atau buruhnya di perusahaan-perusahaan dengan berbagai latar belakang permasalahan yang dihadapi pekerja atau buruh dalam penerapannya.³

² Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah*, (Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), 429.

³ Jaka Mulyata, *Keadilan Kepastian dan Akibat Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Rrepublik Indoneisia Nomor: 100/PUU-X/2012 Tentang Judicial Review pasal 96 Undang-undang Nomor: 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan*, (Tesis Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015), 2-3.

Di Indonesia, yang menjadi sentral dalam mengurangi tingkat pengangguran adalah pada sektor industri transportasi darat. Dalam kaitannya dengan sektor perekonomian, infrastruktur transportasi berperan sebagai perangsang tumbuhnya sektor perekonomian baru dan berkembangnya sektor perekonomian yang sudah ada. Grab merupakan perusahaan yang berjiwa sosial yang memimpin revolusi industri transportasi ojek. Grab biasanya dianggap sebagai media transportasi yang efektif dalam segi perjalanan, pemesanan makanan dan pemesanan barang yang dapat diakses melalui media elektronik yaitu *Handphone* android. Grab ini dapat dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Namun, dalam kenyataannya banyak perusahaan yang mencari Grab laki-laki, hal ini dikarenakan dari segi pekerjaan yang menuntut untuk mengeluarkan tenaga yang lebih besar dan laki-laki lebih memiliki daya tahan dalam mengendarai kendaraan dibanding perempuan. Dengan adanya Grab dapat memberikan dampak positif terhadap para konsumen dan para mitra. Dimana konsumen tidak perlu menunggu lama jika ingin menaiki angkutan online ini, dan mempermudah kebutuhan para konsumen apabila ingin memesan sesuatu atau mengirim sesuatu. Dengan adanya Grab ini juga membantu perekonomian masyarakat sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia dengan cara bergabung sebagai mitra Grab.

Grab adalah perusahaan teknologi asal Malaysia yang berkantor di Singapura dan menyediakan aplikasi layanan transportasi angkutan umum meliputi kendaraan roda 2 maupun roda 4. Dengan aplikasi Grab calon penumpang dapat dengan mudah mencari driver untuk menuju lokasi tujuan, sehingga kita tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk mendapatkan transportasi yang diperlukan. Grab didirikan pada tahun 2011 di Malaysia dan pendiri Grab adalah Anthony Tan bersama rekannya Tan Hooi. Dari tahun 2012 hingga tahun 2017 Grab berkembang pesat dan menjadi salah satu penyedia aplikasi transportasi online di Indonesia.

Dalam hal ini penulis menitikberatkan materinya mengenai upah berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2015 dan perspektif hukum ekonomi syariah.

Layanan yang dimiliki Grab dipakai secara aktif oleh 15 juta orang setiap minggunya. Para pengguna ini dilayani sekitar 900.000 mitra Grab. Setiap bulannya lebih dari 100 juta transaksi terjadi di platform Grab. Aneka data ini dibagikan oleh Grab.⁴ Mitra Sejahtera Sukses Bersama (MSSB) Chapter Cirebon merupakan salah satu komunitas ojek online yang berada di Kota Cirebon, komunitas ini terbentuk sejak 1 Februari 2017. Komunitas ini didirikan oleh Gieta Hamdan dan beranggotakan 20 orang.

Setelah Keputusan Menteri Perhubungan (KEPMENHUB) Nomor 348 tahun 2019 tentang pedoman perhitungan biaya jasa penggunaan sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat yang dilakukan dengan aplikasi. Disebutkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan ini, biaya jasa sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat yang dilakukan dengan aplikasi terdiri dari biaya jasa atas, biaya jasa batas bawah, biaya jasa minimal. Biaya jasa minimal, merupakan biaya jasa minimal yang harus dibayarkan oleh penumpang untuk jarak tempuh paling jauh 30 kilometer.

Sebelum munculnya peraturan mengenai tarif minimum, pendapatan mitra Grab relatif besar, hal tersebut dipengaruhi oleh tarif yang masih terjangkau untuk semua kalangan khususnya kalangan menengah kebawah. Setelah munculnya peraturan tersebut berdampak pada pendapatan yang diperoleh pada mitra Grab sebab batas tarif minimum yang ditetapkan lebih tinggi dari sebelum ditetapkannya peraturan tersebut.

Peraturan tersebut dibuat untuk penyetaraan antara transportasi umum dengan transportasi berbasis online, agar tidak terjadi cemburu sosial antara transportasi konvensional dengan transportasi berbasis online. Mengingat banyaknya *driver* yang terkena dampak dari peraturan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **KESEJAHTERAAN MITRA GRAB BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN**

⁴ Kompas.id Diakses pada 18 April 2020

NOMOR 348 TAHUN 2019 (Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama).

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini berada dalam wilayah kajian pendekatan penelitian tenaga kerja dan hubungan industrial

b. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis yaitu dengan mengumpulkan data-data dan informasi berdasarkan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan, serta mengamati secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara di tempat yang akan diteliti yaitu Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama (MSSB).

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini ialah mengenai kesejahteraan mitra Grab di Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2013 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019 mengenai tarif bawah.

2. Pembahasan Masalah

Mengingat sangat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu mengenai Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesejahteraan Mitra Grab menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019?
- b. Bagaimana dampak setelah ditetapkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019 terhadap kesejahteraan Mitra Grab pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama setelah dihubungkan dengan tarif minimum?
- c. Bagaimana upaya Grab dalam mensejahterakan Mitra Grab Mitra Sejahtera Sukses Bersama?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pandangan Undang-undang Mengenai kesejahteraan Mitra Grab.
2. Mengetahui dampak setelah ditetapkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019 terhadap kesejahteraan Mitra Grab pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama setelah dihubungkan dengan tarif minimum.
3. Mengetahui upaya Grab dalam mensejahterakan Mitra Grab Mitra Sejahtera Sukses Bersama.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan bagi masyarakat untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis tentang KESEJAHTERAAN MITRA GRAB BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 DAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 348 TAHUN 2019 (Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama)

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang penulis teliti dengan tujuan dilakukannya hal tersebut sebagai gambaran bahwa penulis telah membaca karya tulis ilmiah serta bukti untuk menghindari duplikasi atau plagiat, berikut karya tulis ilmiah yang telah dibaca penulis:

No	Judul	Keterangan	Persamaan	Perbedaan
1	Dampak ojek online terhadap kesejahteraan sosial Gojek di Yogyakarta. ⁵	Skripsi M Nur Romadhon	Kesamaan mengenai Kesejahteraan	Perbedaan objek yang dilakukan penulis adalah Grab sedangkan peneliti terdahulu adalah Gojek, peneliti terdahulu bertempat di Yogyakarta sedangkan penulis bertempat di Cirebon.
2	Pengaruh adanya transportasi online terhadap kesejahteraan masyarakat melalui variabel pengurangan di Kota Medan. ⁶	Skripsi Ferry Alfadri	Kesamaan terdapat pada objek yang diteliti Grab.	Perbedaan jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan penelitian kualitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan kuantitatif dan analisis yang digunakan adalah metode SEM,, peneliti terdahulu

⁵ M. Nur Romadhon, "Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial Grab di Yogyakarta," *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).

⁶ Ferri Alfadri, "Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan," (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara).

				berfokus pada penghasilan di atas upah minimum regional sedangkan penulis berfokus pada undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan Kepmenhub No. 348 tahun 2019 tentang tarif minimum.
3	Kesejahteraan pengemudi Grab bike online di Surabaya dalam perspektif maqasid Al-Syariah ⁷	Skripsi Fanira Putri Dewantara Anwar	Yang menjadi persamaan adalah objek yang diteliti adalah Grab	Peneliti terdahulu hanya menjelaskan kesejahteraan berdasarkan Maqasid Al-Syariah sedangkan penulis berfokus pada undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Kepmenhub No. 348 Tahun 2019 Tentang tarif minimum.

⁷ Fanira Putri Dewantara Anwar, "Kesejahteraan Pengemudi Grab Bike Online di Surabaya Dalam Perspektif Maqosid Al-Syariah," *Artikel Ilmahi* (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas)

4	Efesiensi dan dampak ojek online terhadap kesejahteraan driver di Kota Makasar. ⁸	Skripsi Nurul Azizah	Persamaan antara penulis dengan peneliti terdahulu adalah objek yang diteliti adalah Grab	Peneliti sebelumnya menggunakan metode Mixed Methods sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif, peneliti sebelumnya berfokus pada efisiensi ojek online dengan akutan umum sedangkan penulis berfokus pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Kepmenhub No. 348 Tahun 2019
5	Analisis informasi sharing pada Grab Indonesia cabang Manado. ⁹	Jurnal Greeta Pandaleke dan Jacky S B Sumarauw	Persamaan antara penulis dengan peneliti terdahulu adalah objek yang diteliti adalah Grab	Peneliti terdahulu hanya menjelaskan dampak <i>information sharing</i> terhadap kesejahteraan sedangkan penulis menjelaskan kesejahteraan berdasarkan Undang-undang

⁸ Nurul Zakinah,” Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makasar,” *Skripsi* (Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universtas Islam Negeri Alauddin)

⁹ Greeta Pandaleke dan Jacky S B Sumarauw, “Analisis Infromasi Sharing Pada Grab Indonesia Cabang Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 7 No. 4 (Juli 2019), 1

				No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Kepmenhub No.348 Tahun 2019, peneliti terdahulu bertempat di Manado sedangkan penulis bertempat di Cirebon
6	Analisis pengaruh transportasi online terhadap kesempatan kerja dan kesejahteraan di Kota Medan ¹⁰	Jurnal Eka Purnama Saridan Talia Yuedrika	Persamaan antara penulis dengan peneliti terdahulu adalah objek yang diteliti adalah Grab	Peneliti terdahulu menggunakan metode Kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif, peneliti terdahulu hanya berfokus pada pengaruh transportasi online terhadap kesempatan kerja dan kesejahteraan sedangkan penulis berfokus pada kesejahteraan berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Kepmenhub No. 348 Tahun 2019 Tentang tarif Minimum, peneliti terdahulu bertempat di

¹⁰ Eka Purnama Saridan Talia Yuedrika, "Analisis Pengaruh Transportasi Online Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan" *Jurnal EBIS* Vol. 4 N0. 2 (Oktober 2019), 1.

				Medan sedangkan penulis bertempat di Cirebon
--	--	--	--	---

1. Kegunaan Akademik

Penelitian sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, khususnya Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kerja institusi dan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang terkait untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama.

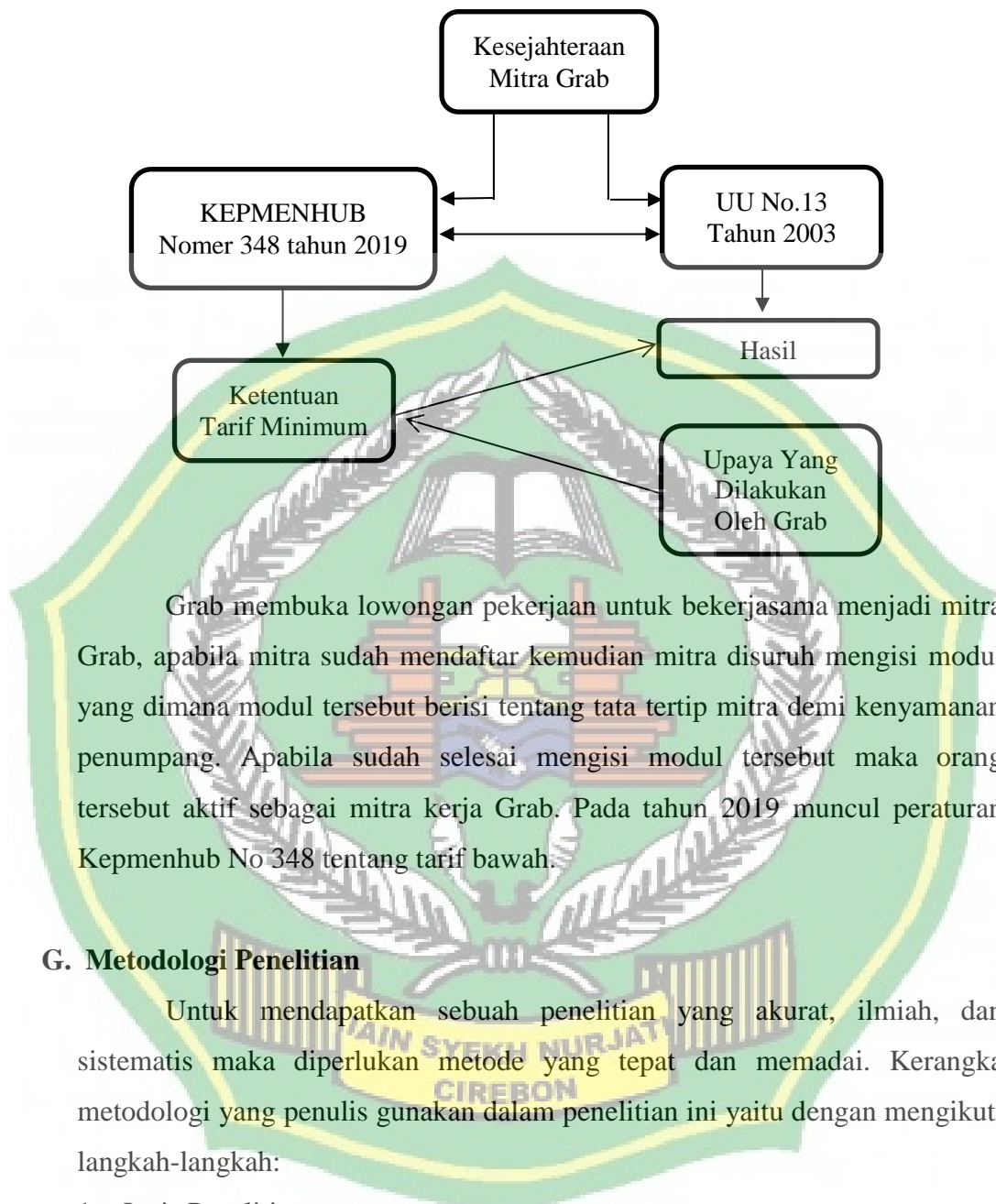
2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi dalam menganalisa sistem pengupahan dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat luas terhadap sistem pengupahan yang selaras dengan aturan yang berlaku.

F. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran mengenai kesejahteraan mitra Grab berdasar Undang-undang Nomer 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomer 348 Tahun 2019 tentang tarif minimum.

Tabel 1. Kerangka Pemikiran



G. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan sebuah penelitian yang akurat, ilmiah, dan sistematis maka diperlukan metode yang tepat dan memadai. Kerangka metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti langkah-langkah:

1. Jenis Penelitian

Pada bagian ini jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta

visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena yang terjadi di masyarakat.¹¹

2. Sumber data

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data Undang-Undang Nomer 13 Tahun 2003 dan Kepmenhub Nomer 348 tahun 2019 yang diperoleh peneliti secara langsung, seperti data-data atau informasi yang diperoleh dari hasil seperti buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber tertulis maupun elektronik yang dapat diakses melalui website yang berkaitan dengan kesejahteraan mitra Grab.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari anggota komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama, sumber yang sudah ada, wawancara peneliti dengan narasumber yang dalam hal ini adalah komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting untuk kebenaran suatu informasi. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Berikut teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan untuk penelitian ini.

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang tepat untuk digunakan, karena observasi merupakan cara yang cukup tepat bagi peneliti agar dapat mengetahui secara langsung mengenai kesejahteraan para mitra dengan jelas, dengan mengamati secara langsung seperti itu juga

¹¹ Elvinaro Ardiano, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif* (bandung: Simbiosis Rekatana Media, 2011), 2.

peneliti dapat memahami situasi lapangan yang ada dimana telah terjadinya pengurangan pendapatan para mitra Grab.¹²

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹³ Wawancara juga bisa diartikan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.¹⁴ Teknik ini bertujuan untuk mencari data yang berhubungan dengan kesejahteraan Mitra Grab berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019 (Studi Yuridis pada Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama). Dengan cara datang langsung ke kantor Grab dan basecamp Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan saat penelusuran informasi dari objek yang bersangkutan, berbagai referensi, data-data dari anggota Komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama dan dokumen yang diambil secara langsung oleh penulis.

4. Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif merupakan proses pemikiran yang bermula dari suatu pernyataan umum, dan menarik kesimpulannya secara khusus. Dalam menganalisis secara deduktif, menggunakan kaidah hukum Islam

¹² Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan* cet Ke-1 (Bandung: Refika Aditama, 2012), 211.

¹³ Gunawan Imam. *Metode Kualitatif dan Praktiki* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 160.

¹⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 135.

khususnya yang berkaitan dengan tinjauan hukum Islam berkaitan dengan upah/pendapatan Grab di Kota Cirebon.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk mengantar pembahasan skripsi secara keseluruhan.

BAB II KONSEP DASAR JASA TRANSPORTASI TENTANG KESEJAHTERAAN, berisi tentang pengertian jasa transportasi, perhitungan biaya jasa menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 348 Tahun 2019, pengertian kesejahteraan, kesejahteraan menurut pandangan Islam, pengertian upah, dasar hukum pengupahan di Indonesia, jenis-jenis upah,

BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN, berisi deskripsi mengenai upah Grab terhadap kesejahteraan mitra nya yang terdapat dalam suatu komunitas Mitra Sejahtera Sukses Bersama (MSSB) yang meliputi: profil komunitas MSSB, sejarah.

BAB IV ANALISIS KESEJAHTERAAN MITRA GRAB PADA KOMUNITAS MITRA SEJAHTERA SUKSES BERSAMA (MSSB), berisi analisa mengenai pandangan tentang kesejahteraan pekerja menurut undang-undang Nomer 13 Tahun 2003 dan KEPMENHUB Nomer 348 Tahun 2019, dampak kesejahteraan Mitra Grab setelah ditetapkannya KEPMENHUB Nomer 348 Tahun 2019 terkait dengan tarif minimum, Upaya Grab dalam Pemenuhan kebutuhan terhadap mitra Grab

BAB V PENUTUP, merupakan penutup skripsi. Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang penulis dapat dari penelitiannya dan dilengkapi dengan saran yang membangun.